

## **Efektivitas Komunikasi Melalui *Google Classroom***

### ***Communication Effectiveness Through Google Classroom***

**Agnita Yolanda<sup>1)</sup>\*, Novi Ismaya Br Saragih<sup>2)</sup>, Nurismilida<sup>3)</sup>**

1, 2) Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Medan,

3) Linguistik, Universitas Islam Sumatera Utara

---

#### **Abstrak**

Selama masa *pandemic covid-19* Mahasiswa dan dosen melakukan pembelajaran online dan berdiskusi melalui media sosial. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Komunikasi melalui *Google Classroom* (Studi Terhadap Mahasiswa PLM Angkatan 2017). Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif, Sampel yang diambil sebanyak 68 mahasiswa yang telah dihitung dengan menggunakan rumus slovin, Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan kuesioner dengan melakukan pengolahan data melalui *software excel* dan pengolahan data SPSS V.21. Hasil penelitian berdasarkan 3 Indikator yaitu Intesitas, Komunikasi, dan kepuasan, Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 68 responden dan hasil penelitian menunjukan bahwa indikator Intesitas memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,47, Indikator Komunikasi memiliki nilai rata - rata sebesar 4,36 dan Indikator Kepuasan memiliki nilai rata- rata sebesar 4,34. Dari hasil penelitian dilihat bahwa intesitaslah yang memiliki keefektivitasan komunikasi dalam masa pembelajaran online.

**Kata Kunci: Efektivitas, Komunikasi, *Google Classroom***

#### **Abstract**

*During the Covid19 pandemic, students and lecturers did online learning and had discussions through social media The purpose of this research is to determine the effectiveness of communication through Google Classroom (Study on PLM students 2017). In conducting this research researchers used quantitative methods, samples taken as many as 68 students who have been calculated using the Slovin formula. Data collection techniques used were observation and questionnaires by processing data through excel software and data processing SPSS V.21. The results of the study are based on 3 indicators, namely intensity, communication, and satisfaction. This research was conducted by distributing questionnaires to 68 respondents and the results showed that the Intesity indicator had the highest average value of 4.47, Communication Indicators had an average value of 4,36 and the Satisfaction Indicator has an average value of 4.34. From the results, it can be seen that intensity has the effectiveness of communication in the online learning period.*

**Keywords: Effectiveness, Communication, *Google Classroom***



## PENDAHULUAN

Komunikasi adalah proses penyampaian prasarana berita atau informasi dari satu pihak ke pihak lain, Apabila dikaitkan dengan kondisi saat ini aktivitas pembelajaran mahasiswa di plm yaitu harus secara online, salah satunya adalah menggunakan Google classroom. Pelaksanaan belajar mengajar daring (online) mengharuskan mahasiswa dan dosen untuk melakukan komunikasi agar tercapainya suatu tujuan yang diinginkan, dengan adanya hubungan komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa, Biasanya hal hal yang dapat menyebabkan kesulitan komunikasi online adalah kegagalan komunikasi biasanya disebabkan, kurang tertatanya komunikasi ditambah dengan jaringan yang kurang baik. Membuat mahasiswa dan dosen susah untuk saling berinteraksi sehingga menghambat komunikasi dan dapat menimbulkan kurangnya keefektivitasan dalam berkomunikasi. Ditambah dengan adanya permasalahan covid-19 yang terjadi di seluruh dunia ini membuat hubungan komunikasi semakin merenggang serta menurun. Komunikasi antara mahasiswa dan dosen dapat menjadi faktor yang sangat penting dan sangat harus diterapkan dalam berhubungan satu dan lainnya.

Efektivitas merupakan kegiatan yang telah dilaksanakan secara tepat dalam arti target tercapai sesuai dengan waktu yang ditetapkan, target yang telah dicapai harus dihubungkan dengan mutu dan kualitas yang telah ditentukan (Sudaryono, 2017). Menurut Yolanda (2014), untuk merancang komunikasi yang efektif, berusaha keras menyempurnakan pesan yang disampaikan, agar tidak terjadi hambatan dalam berkomunikasi maka pengirim dan penerima pesan harus dapat saling memahami dan harus mempunyai pengertian yang sama. Komunikasi adalah kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang, komunikasi yang menyorakan suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama dalam hal ini, yang diberikan adalah pemahaman komunikasi bersama melalui pertukaran pesan (Sihombing, 2019). Sedangkan Sudaryono (2017), menyatakan komunikasi adalah transmisi sebuah pesan dari pengirim ke penerima melalui medium transmisi, Dalam proses komunikasi terdapat beberapa unsur komunikasi yang terlibat, yaitu pengirim pesan, pesan, medium atau saluran pesan dan penerima pesan.

Fungsi komunikasi secara umum adalah dapat menyampaikan fikiran dan perasaan seseorang, tidak terasing atau terisolasi dari lingkungan dan dapat mengajarkan dan memberitaukan sesuatu kepada seseorang (Ngalimun, 2017). Faktor yang dapat menghambat komunikasi adalah komunikator yang gagap (hambatan biologis), komunikator tidak kredibel/tidak beribawah dan kurang memahamin, komunikasi hanya berupa penjelasan /kata kata yang sangat membosankan (Ngalimun, 2017). Perkembangan teknologi komunikasi berkembang sangat pesat salah satu bentuk hasil perkembangannya yang begitu pesat adalah telepon seluler atau sering disebut handpone. Pada mulanya telepon seluler atau handpone diproduksi untuk memudahkan orang berkomunikasi dari mana saja dan kapan saja ketika telepon seluler semakin pesat perkembangannya, maka pesat jugak perkembangan media social, karena untuk mengakses media sosial bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun hanya dengan menggunakan telpon seluler atau handpone contohnya saja jejaringn sosial antara lain facebook, instagram, whatsapp, path dan sebagainya (Wahyuni, 2017).

Wahyuni (2017), mengungkapkan ada beberapa indikator yang mempengaruhi efektivitas komunikasi yaitu sebagai berikut:

1. Intesitas; Intesitas berarti keadaan tingkatan atau ukuran, Intesitas dalam penelitian sosial adalah keadaan seseorang atau kelompok masyarakat seberapa tinggi melakukan sesuatu Intesitas merupakan pengumpulan sikap dalam suatu golongan dengan golongan yang lain, Sedangkan intesitas dalam proses komunikasi merupakan

kedalaman atau reaksi emosional dan kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau sikap.

2. Komunikasi efektif

Ada lima aspek yang yg dipahami untuk membangun komunikasi yang efektif yaitu: Kejelasan (*Clarity*), Ketepatan (*Accuracy*), Kontex (*context*), Alur (*flow*) dan Budaya (*culture*).

3. Kepuasan; Kepuasan dapat diartikan sebagai upaya pemenuhan sesuatu, dan kepuasan sebagai upaya pemenuhan sesuatu atau membuat sesuatu memadai.

Priansa (2017), komunikasi efektif sangat penting karena akan menentukan tepat tidaknya komunikasi yang dilakukan. Melalui komunikasi yang dilakukan. Melalui komunikasi yang mendalam dan tepat, diharapkan makna yang tersimpan dibalik sesuatu yang disampaikan komunikator dapat disampaikan secara efektif. Dengan kata lain, hasil atau respon yang diharapkan komunikator bergantung pada proses dan strategi komunikasi yang digunakan komunikator.

*Google Classroom* merupakan suatu serambi pembelajaran campuran utnyuk ruang lingkup pendidikan untuk dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas (Darmawan, 2019). *Google Classroom* telah diperkenalkan sebagai keistimewaan dari *Google Apps for Education* yang rilis pada tanggal 12 Agustus 2014. Menurut website resmi Goggle, aplikasi *Google Classroom* merupakan alat produktivitas gratis meliputi email, dokumen dan penyimpanan. Dengan *Google Classroom* ini memudahkan peserta didik dan pengajar untuk saling terhubung di dalam dan di luar sekolah. Persoalannya, efektifkah komunikasi yang terjalin didalam dan di luar sekolah tersebut dan seberapa efektifkah komunikasi pembelajaran yang dilakukan. Adapun manfaat dari *Google Classroom* yaitu (Darmawan, 2019):

- a. Kelas dapat disiapkan dengan mudah, pengajar dapat menyiapkan kelas dan mengundang siswa dan asisten pengajar. Didalam kelas dapat berbagi informasi seperti tugas, pengumuman dan pertanyaan.
- b. Pengelolaan yang lebih baik, siswa dapat melihat tugas dihalaman tugas, dikelas maupun di kalender kelas. Semua materi akan otomatis tersimpan di *Google Drive*.
- c. Penyempurnaan komunikasi dan masukan, pengajar dapat membuat tugas, mengirim pengumuman, dan melalui diskusi secara langsung. Dapat langsung memberikan nilai dan masukan secara tepat waktu.
- d. Menghemat waktu dan kertas, berkomunikasi dan melakukan pengelolaan semuanya di satu tempat.
- e. Kelas berfungsi dengan *Google document, Calender, Gmail, Drive* dan formulir.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dikampus Politeknik LP3I Medan baru yang beralamat di Jl. Sei serayu no 48D Medan. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer berupa hasil pernyataan kuesioner yang disebar dan data sekunder berupa buku, jurnal jurnal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner dalam teknik pengumpulan data dengan menggunakan skala likert sebagai pengukur sikap, pendapat menurut persepsi seseorang, sekelompok atau organisasai tentang fenomena social (Sujarweni, 2015).

**Table 1. Skala likert**

Keterangan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu – ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sujarweni (2015)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat III yang berada di PLM, yang berjumlah 214 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin sehingga didapat sampel sebanyak 68 responden. Analisis data dengan menggunakan metode rata rata (*Mean*). *Mean* adalah nilai tengah pada suatu kelompok data yang diperoleh dari penjumlahan data (Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan rumus *mean* untuk menghitung rerata atau nilai rata rata pada hasil kuesioner.

$$X = \frac{\sum X_1}{n}$$

Keterangan :

X = *Mean* (Rata - rata )

$\sum X_1$  = Jumlah nilai pertanyaan

N = Jumlah data

Herhyanto dan Gantini untuk menyusun sekumpulan data kedalam tabel distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama untuk setiap kelas interval digunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

P = Panjang kelas

Rentang = nilai jawaban tertinggi - nilai jawaban terendah  
 banyak kelas interval = 5

Berdasarkan rumus diatas, panjang kelas interval adalah :

$$P = \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,8$$

Maka interval dari kriteria penilaian adalah:

**Tabel 2. Interval Penilaian**

Interval	Keterangan
1,00 - 1.80	Sangat tidak setuju / sangat tidak efektif
1,90 - 2.70	Tidak Setuju / tidak efektif
2.80 - 3.60	Kurang setuju / kurag efektif
3.70 - 4.50	Setuju/ efektif
4.60 - 5.40	Sangat setuju / sangat efektif

Sumber: Data yang diolah penulis (2020)

Analisis juga dilakukan dengan pengujian validitas dan realibilitas. Data penelitian yang sudah terkumpul yang berasal dari kuesioner yang telah diisi oleh reponden harus dilakukan uji validitas terlebih dahulu (Sujarweni, 2015), keterangan bahwasanya setiap pernyataan tersebut dinyatakan valid, yang diketahui melalui perbandingan antara R hitung dan R table. Pengujian reabilitas juga dilakukan dimana nilai *cronbach's alpha* mendapatkan hasil sebesar 0,914 yaitu lebih besar dari 0,6, dan instrumen dapat dinyatakan reliabel dan konsisten.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Intensitas

Sebanyak 5 pernyataan yang diajukan, indikator intensitas memperoleh nilai rata – rata sebesar 4,47 dan termasuk dalam kategori efektif dalam melakukan pembelajaran secara online melalui *Google Classroom*. Hal ini karena mahasiswa selalu berdiskusi melalui *Google Classroom* dan turut berperan aktif di *Google Classroom* dan lebih dapat memahami pembelajaran intensitas. Pemberian dan penerimaan informasi yang rutin di *Google Classroom* dapat membantu mahasiswa dalam memahami pembelajaran.

### Komunikasi

Sebanyak 5 pernyataan yang diajukan, indikator komunikasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,36 dan termasuk dalam kategori efektif dalam melakukan pembelajaran secara online melalui *Google Classroom*. Hal ini karena mahasiswa selalu menerima informasi yang akurat dari dosen dan membantu mempermudah jalanya diskusi dimasa *pandemic covid19*. Dalam berdiskusi di *Google Classroom*, mahasiswa harus memperhatikan etika dan tata krama saat berkomunikasi, mahasiswa menggunakan *Google Classroom* untuk mengikuti ujian yang dibuat oleh dosen pada masa *pandemic covid19*, *Google classroom* dapat membantu mahasiswa untuk mengirim informasi dan bersosialisasi dengan dosen dan teman sekelas.

### Kepuasan

Sebanyak 5 pernyataan yang diajukan, indikator komunikasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,28 dan termasuk dalam kategori efektif dalam melakukan pembelajaran secara online melalui *Google Classroom*. Hal ini karena *Google Classroom* sebagai media pembelajaran yang selalu memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa dimasa *pandemic covid19*, dan mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan informasi yang diberikan melalui *Google Classroom*. Selain itu, *Google Classroom* berpengaruh dalam membantu mempermudah jalannya proses pembelajaran dan diskusi yang dibuat selama kelas berlangsung.

**Tabel 3. Hasil Rata - Rata dari Seluruh Indikator**

Pernyataan	Indikator	Rata – Rata	Keterangan
1. Saya selalu ikut berdiskusi di Google classroom angkatan 2017.	Intensitas	4,47	Setuju/ Efektif
2. Saya sering mengikuti kelas dengan Google clasroom dikarenakan kuota internet saya habis.			
3. Saya selalu berperan Aktif dalam Google classroom angkatan 2017			
4. Saya sering memberikan informasi di Google classroom angkatan 2017	Komunikasi	4,36	Setuju/ Efektif
5. Saya sering dapat memahami pemebelajaran yang diterangkan lewat Google classroom			
6. Informasi yang disampaikan didalam Google classroom angkatan 2017 benar benar akurat atau tepat			
7. Google Classroom berpengaruh dalam membantu mempermudah jalanya diskusi dimasa pandemik atau covid19 bagi mahasiswa			

angkatan 2017

8. Saya memperhatikan etika dan tata krama saat berdiskusi di *Google classroom* angkatan 2017
9. Saya menggunakan aplikasi *Google classroom* tidak hanya untuk kelas belajar tetapi untuk mengikuti ujian yg di buat oleh dosen pada masa covid19
10. Saya memanfaatkan *Google classroom* angkatan 2017 mengirim informasi, dan memahami materi yang disampaikan dosen
11. *Google classroom* angkatan 2017 memenuhi kebutuhan informasi saya dimasa pandemi covid 19
12. *Google Classroom* berpengaruh dalam membantu mempermudah jalannya proses pembelajaran dan diskusi selama kelas dimasa pandemi covid19
13. *Google classroom* angkatan 2017 sebagai tempat diskusi dosen dan Mahasiswa dimasa pandemi covid 19
14. Saya mendapatkan kepuasan dalam berdiskusi, proses belajar mengajar atau bertukar informasi melalui *Google classroom* angkatan 2017
15. *Google classroom* angkatan 2017 membantu saya untuk bersosialisasi dengan teman dan dosen dimasa pandemi covid19

Kepuasan 4,34 Setuju/ Efektif

Total Keseluruhan 4,39 Setuju/ Efektif

Sumber: Data diolah Penulis(2020)

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan komunikasi dalam proses pembelajaran online melalui *Google Classroom* di Politeknik LP3I Medan adalah efektif, dengan indikator intensitas memperoleh nilai rata rata sebesar 4,47., indikator komunikasi memperoleh nilai rata rata sebesar 4,34 dan indikator kepuasan memperoleh nilai rata rata sebesar 4,34. Keseluruhan indikator masuk kedalam kategori efektif dengan total keseluruhan nilai rata rata indikator adalah sebesar 4,39.

## **UCAPAN TERIMAKASIH (Optional)**

Terimakasih pada Politeknik LP3I Medan yang telah memberikan izin riset penelitian ini. Terimakasih pada Novi Ismaya, Amd dan Nurismilida, M.Hum yang telah membantu mengolah data dan menghasilkan jurnal ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Darmawan, Y. & Ariyanto. (2019). *Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X IPS 3 SMA Batik 2 Surakarta*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ngalimun. (2017). Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Priansa, (2017). Komunikasi Pemasaran Terpadu. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sihombing, I.K. (2019). Komunikasi Pemasaran. Medan: Erlangga.
- Sudaryono. (2017). Pengantar Manajemen Teori dan Kasus. Yogyakarta: CAPS.
- Sugiyono (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahyuni, Y. L. (2017). Efektifitas Komunikasi Melalui Aplikasi Whatsapp (Studi Terhadap Guru KPI 2012 di Whatsapp Pada Mahasiswa KPI Angkatan 2012). Yogyakarta.
- Yolanda, A. Wijaya, K. Aditya, S. R. & Fitra, N. (2014). Efektivitas Penggunaan Komunikasi Nonverbal Pada Bank Syariah Mandiri Medan, Stabat dan Binjai. Jurnal BIS-A vol. 03, no. 02, p. 22, Juni 2014.